

ABSTRAK

Desa Canggü merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Badung yang mengalami perkembangan pariwisata sangat pesat. Meningkatnya jumlah wisatawan mendorong pembangunan hotel, vila, restoran, kafe, serta berbagai usaha pariwisata yang berdampak pada perubahan penggunaan lahan dan perkembangan ekonomi masyarakat. Di sisi lain, perkembangan tersebut juga menimbulkan indikasi overtourism, yaitu kondisi ketika aktivitas pariwisata mulai memberikan tekanan terhadap pemanfaatan ruang dan daya dukung kawasan. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak overtourism terhadap perubahan penggunaan lahan dan ekonomi lokal di Desa Canggü.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, penyebaran kuesioner kepada 99 pelaku usaha, serta analisis spasial menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) terhadap perubahan penggunaan lahan tahun 2005, 2015, dan 2025. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif, interpretasi citra, overlay, dan skoring skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa overtourism memberikan dampak nyata terhadap perubahan penggunaan lahan di Desa Canggü. Selama periode 2005–2025, lahan tanaman pangan berkurang sebesar 227,36 Ha, sedangkan kawasan perdagangan dan jasa meningkat sebesar 146,25 Ha sehingga menjadi penggunaan lahan yang paling dominan pada tahun 2025. Hasil analisis skoring menunjukkan bahwa dampak overtourism terhadap perubahan penggunaan lahan dan ekonomi lokal berada pada kategori tinggi, yang ditandai oleh meningkatnya konversi lahan pertanian menjadi kawasan terbangun, berkembangnya peluang usaha, meningkatnya kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat, serta meningkatnya ketergantungan terhadap sektor pariwisata dan persaingan usaha. Berdasarkan sintesis menggunakan model Butler's Tourism Area Life Cycle (TALC), Desa Canggü berada pada tahap consolidation, yang menunjukkan bahwa perkembangan pariwisata telah memberikan tekanan terhadap pemanfaatan ruang dan aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan melalui pengendalian pemanfaatan ruang agar keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan kawasan tetap terjaga

Kata Kunci : *Overtourism, Pariwisata, Perubahan Penggunaan Lahan, Ekonomi Lokal, Desa Canggü*